

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGEVALUASI KINERJA KEUANGAN PADA PT GAMMA UTAMA SEJATI

Khoirunnisa IndriHafshari¹
*Institut Koperasi Indonesia
khoirunnisahaf@gmail.com

Muhammad Ilza Zulkifli²
*Institut Koperasi Indonesia
muhammadilza88@gmail.com

Neng Sheilla Nurazizah³
*Institut Koperasi Indonesia
shelana002@gmail.com

Revisions Required 2021-06-29 | Revisions Required 2021-07-05 | Accept Submission 2021-07-07

This research was conducted because it has a purpose, namely to measure the financial performance of PT Gamma Utama Sejati. PT Gamma Utama is a company that has the intent and purpose to do business in the field of development and contractors. To achieve this goal, the company has business prospects in the coal and electricity trading sector. This study aims to study and be able to determine the usefulness of financial ratio analysis so that it can determine the company's financial condition and can assess the performance that has been achieved by the company.. To see the financial condition and see the performance that has been achieved by the company, an analysis can be done using the liquidity ratio, solvency ratio, and profitability ratio. This study uses secondary data that has been previously obtained by researchers and the data is in the form of annual financial reports at PT Gamma Utama Sejati obtained through the company's internal parties. In conducting this research using a comparative descriptive analysis method which later the annual financial statements that have been previously obtained will be analyzed and the results of the will be compared every year. The financial statements used are financial statements in 2018 and 2019.

Keywords : financial performance, financial ratio

PENDAHULUAN

Seluruh perusahaan di suatu negara dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut yaitu dengan cara meraih laba atau keuntungan sebesar-besarnya. Peninjauan terhadap laba juga mampu

mendorong perusahaan untuk terus memikirkan cara maupun strategi agar bisa memperoleh laba yang maksimal demi kemajuan dan kelangsungan perusahaan. Memperoleh laba yang maksimal menggambarkan kompetensi perusahaan

dalam pengelolaan asset dan modal yang dimiliki cukup baik dan hal itu dapat ditinjau dari kinerja atau tingkat prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan. Selain mencari cara untuk meningkatkan keuntungan, perusahaan juga perlu mencari strategi untuk meningkatkan kinerja perusahaan tersebut. Maka dari itu, pentingnya seorang manajer didalam suatu perusahaan untuk melaksanakan tugas utamanya dengan baik sehingga perusahaan dapat mempertahankan stabilitas juga dapat meningkatkan prestasi laba serta dapat memajukan perusahaan dengan menerapkan strategi yang akurat agar perusahaan tersebut dapat berjalan dengan efektif. Pengukuran kinerja dalam keuangan suatu perusahaan adalah kriteria yang dapat dipakai dalam melihat cara manajemen dalam perusahaan tersebut bekerja. Untuk meningkatkan prestasi/kinerja perusahaan dan untuk mendapatkan laba besar, perusahaan perlu mempunyai kinerja keuangan yang sehat dan efisien. Sebab hal itu memiliki kinerja keuangan yang baik sangat berpengaruh bagi perusahaan supaya tetap bertahan di dalam persaingan bisnis dan dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan serta mampu mempertahankan kehidupannya.

Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan kunci dari kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan cukup baik, dikarenakan tingkat laba merupakan suatu bagian yang dapat mengevaluasi dan mengukur tingkat kinerja yang telah dicapai. Hal tersebut dapat berdampak bagi kelangsungan perkembangan perusahaan kedepannya dan juga berdampak pada kerjasama antar perusahaan. Salah satu upaya untuk melihat prestasi kerja pada perusahaan

yaitu dengan menganalisis suatu laporan keuangan.

Perusahaan diharuskan melakukan analisis dikarenakan laporan keuangan dapat dipergunakan untuk melihat bagaimana kondisi keuangan pada suatu perusahaan dari tahun sekarang dengan tahun sebelumnya. Sehingga dari hasil analisis tersebut dapat di tarik kesimpulan apakah keuangan perusahaan tersebut terjadi peningkatan atau tidak dan perusahaan tersebut juga dapat meninjau kembali keputusan yang akan diambil kedepannya sesuai dengan kinerja yang telah dicapai pada tahun sebelumnya.

Untuk memahami kinerja didalam perusahaan diharuskan untuk melakukan penyusunan dan membuat laporan terkait keuangan tersebut sehingga dapat diketahui apakah perusahaan mengalami peningkatan atau bahkan penurunan. Untuk memahami situasi keuangan masa lalu, sekarang atau masa depan, dapat menggunakan metode rasio keuangan untuk menghitung laporan keuangan. Rasio keuangan merupakan suatu metode untuk menganalisis status keuangan sebagai indikator status perkembangan perusahaan.

PT Gamma Utama Sejati merupakan perseroan yang dapat melaksanakan kegiatan usahanya dengan menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, saat ini perusahaan berusaha dalam perdagangan batubara dan kelistrikan. Perusahaan memakai dana yang besar untuk menjalankan kegiatannya, maka diperlukan data yang informatif bagi perusahaan dalam pengelolaannya. Untuk itu, dengan melakukan analisis dalam laporan keuangan diharapkan bisa menjadi alat untuk membantu mengambil keputusan terpenting mengenai suatu kondisi

keuangan sehingga hasilnya dapat menggambarkan kinerja yang sesungguhnya pada perusahaan tersebut..

Dari yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dikemukakan oleh peneliti yaitu “Bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada PT Gamma Utama Sejati apabila melihat dari rasio keuangan?”. Tujuan dalam melakukan penelitian ini yaitu mempelajari dan memahami kegunaan rasio-rasio keuangan serta dapat mengetahui dan dapat mengukur kinerja keuangan pada perusahaan tersebut.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah suatu catatan yang didalamnya terdapat sebuah informasi tentang kondisi keuangan pada sebuah perusahaan yang telah melakukan kegiatan usaha. Maksud dan tujuan dibuatnya laporan keuangan dikarenakan sebagai alat pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan untuk memajukan perusahaan kedepannya.

2. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan ialah suatu tindakan untuk menilai dan mengukur pencapaian yang telah berhasil digapai oleh perusahaan berdasarkan keuangannya. Tujuan dari analisis tersebut yaitu agar perusahaan mampu mengambil suatu keputusan dengan baik dan benar serta menyesuaikan dengan kondisi keuangan perusahaan.

3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan ialah suatu usaha yang biasanya dilakukan bagi semua perusahaan untuk dapat menilai dan mengukur tingkat keberhasilan yang telah dicapai dalam

membuahkan laba atau pencapaian yang dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya dan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Nurjanah & Surya Abbas, n.d.). Dengan melihat kemampuan finansial perusahaan bisa melihat pertumbuhan, prospek, serta kemajuan yang telah dicapai oleh perusahaan.

4. Rasio Keuangan

Rasio keuangan ialah suatu teknik yang dapat dipergunakan oleh perusahaan untuk menganalisis secara lebih dalam pada laporan keuangan sehingga dapat diketahui kinerja suatu perusahaan dan hal itu dapat dijadikan sebagai acuan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Adapun rasio keuangan yaitu :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan seberapa besar kapabilitas perusahaan dalam membayar atau melunasi semua kewajiban jangka pendek atau hutang yang akan segera habis masanya. Perusahaan dapat dikatakan likuid jika persentase yang ditunjukkan pada rasio ini besar, yang berarti perusahaan mempunyai kemampuan dalam membayar kewajibannya. Dan sebaliknya perusahaan tersebut akan dinilai illikuid jika persentase yang ditunjukkan pada rasio ini kecil, maka perusahaan belum memiliki kemampuan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Maka semakin besar persentase pada rasio likuiditas maka semakin baik bagi perusahaan.

Rasio Likuiditas terdiri dari :

a. Current Ratio

Current ratio ialah rasio yang dipakai agar mengetahui daya perusahaan dalam menunjukkan sejauh mana hutang lancar

dijamin oleh aktiva lancar (Maharani Fitriah & Surya Abbas, n.d.). Persentase current ratio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek/hutang lancarnya dan hal tersebut baik bagi perusahaan. Sebaliknya jika persentase current ratio rendah berarti perusahaan belum mampu membayar keharusan masa ringkasnya.

Rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Quick Ratio

Quick ratio ialah rasio untuk mengetahui daya perusahaan untuk melunasi kewajibannya. Rasio ini dihitung dengan mengurangi aktiva lancar atas persediaan (inventory) lalu dibagi hutang lancar. Alasan mengapa aktiva lancar dikurangi persediaan karena persediaan menjadi salah satu aktiva lancar yang tidak dapat dikonversi oleh uang tunai dengan waktu yang singkat.

Rumus :

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas ialah rasio yang memberitahukan sejauh mana daya perusahaan untuk membayar atau mencukupi semua kewajiban/hutangnya baik itu kewajiban masa ringkas maupun kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio solvabilitas maka akan semakin tinggi perusahaan dapat menghasilkan laba (Surya Abbas et al., 2024). Perusahaan dapat dikatakan solvabel jika perusahaan punya kemampuan dalam membayar atau memenuhi semua kewajibannya. Dan sebaliknya jika perusahaan tersebut tidak punya kemampuan dalam membayar atau memenuhi semua

kewajibannya maka perusahaan tersebut dikatakan insolvel.

Rasio Solvabilitas terdiri dari :

a. Debt to Asset Ratio

Debt to asset ratio ialah kemampuan perusahaan yang mana bisa menaksir perpaduan antara total utang dan total aktiva. Rasio ini memneritahukan besarnya kewajiban perusahaan dibanding semua kekayaan perusahaannya.

Rumus :

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio adalah rasio yang dipakai untuk menilai kewajiban dan ekuitas atau modal.

Rumus :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana daya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau mengetahui sejauh mana efisiensi yang dicapai perusahaan. Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin besar keuntungannya dihasilkan (Marliana Nuril Azmi & Surya Abbas, n.d.).

Rasio Profitabilitas terdiri dari :

a. Return On Asset

Return on asset atau yang biasa disebut ROA ialah rasio yang dapat menunjukkan sejauh mana kapabilitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atas aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin bagus fenomena perusahaan dengan menggunakan asset dalam memperoleh laba bersih (Ikhlusul et al., 2022).

Rumus :

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aktiva}$$

b. Return On Equity

Return on equity atau yang biasa disebut ROE ialah rasio yang dapat menunjukkan sejauh mana kapabilitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atas modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Rumus :

$$ROE = \frac{Laba Bersih}{Total Modal Sendiri}$$

METODE PENELITIAN

1. Subyek Penelitian

Usaha dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan pengkajian adapun lokasi yang diambil adalah pada perusahaan PT Gamma Utama Sejati.

2. Teknik Pengumpulan data

Informasi yang dibutuhkan dalam pengkajian ini adalah informasi sekunder. Data sekunder menggambarkan informasi yang sudah diolah sebelumnya. Data yang sudah diolah tersebut yaitu berupa laporan keuangan tahunan pada PT Gamma Utama Sejati yang didapat melalui pihak internal perusahaan.

3. Analisis data

Cara yang dikaia untuk melakukan pengkajian ini yaitu metode analisis deskriptif komparatif. Metode deskriptif ialah mengumpulkan data, menganalisis data, dan menginterpretasikan data yang diperoleh dalam rangka memberikan informasi atau profil perusahaan. Sedangkan metode komparatif merupakan metode untuk menganalisis suatu data dengan cara membandingkan laporan keuangan tahunan atas tahun yang ingin dicermati menggunakan laporan keuangan yang sudah ada. Jadi metode deskriptif komparatif ialah salah satu

metode buat menganalisis informasi yang sudah didapatkan sebelumnya dengan teknik membandingkan laporan keuangan tahunan yang akan diteliti dengan laporan keuangan tahunan pada tahun sebelumnya.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Untuk mengevaluasi dan mengetahui kinerja yang telah dicapai pada perusahaan dalam segi keuangan diperlukan untuk melakukan analisis pada laporan keuangan yang telah disusun sebelumnya. Analisis tersebut lebih difokuskan pada perhitungan rasio-rasio keuangan sehingga perusahaan mengetahui kondisi perusahaan yang tengah dialami oleh perusahaan tersebut.

Untuk melakukan analisis pada laporan keuangan serta melihat kinerja yang telah dicapai perusahaan dibidang keuangan diperlukan data berupa laporan keuangan tahunan terutama neraca dan laba rugi tahun 2018 dan tahun 2019. Rasio-rasio yang digunakan dalam melakukan analisis yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

1. Rasio Likuiditas

a. Current Ratio

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar
2018	23,473,573,943	7,951,412,868
2019	86,948,430,763	60,197,936,205

$$CR = \frac{aktiva lancar}{hutang lancar} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{23,473,573,943}{7,951,412,868} \times 100\% = 295,21\%$$

$$2019 = \frac{86,948,430,763}{60,197,936,205} \times 100\% = 144,44\%$$

Berdasarkan analisis kalkulasi tersebut, dapat diketahui current ratio pada 2019 lebih kecil dibandingkan tahun 2018. Current ratio

tersebut menanggung kemerosotan tajam pada tahun 2019 yaitu hingga 150,77%.

2. Rasio Solvabilitas

a. Debt to Asset Ratio

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva
2018	7,951,412,868	32,297,232,193
2019	69,824,167,659	106,945,901,600

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{7,951,412,868}{32,297,232,193} \times 100\% = 24,62\%$$

$$2019 = \frac{69,824,167,659}{106,945,901,600} \times 100\% = 65,29\%$$

Berdasarkan analisis pada kalkulasi diatas, bisa diperoleh debt to asset rasio pada tahun 2019 menanggung peningkatan hingga 40,67%.

b. Debt to Equity Ratio

Tahun	Total Hutang	Modal Sendiri
2018	7,951,412,868	24,345,819,325
2019	69,824,167,659	37,121,733,941

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{7,951,412,868}{24,345,819,325} \times 100\% = 32,66\%$$

$$2019 = \frac{69,824,167,659}{37,121,733,941} \times 100\% = 188,10\%$$

Berdasarkan analisis pada kalkulasi tersebut, dapat diketahui debt to equity ratio pada 2019 mengalami kenaikan cukup drastis yaitu hingga 155,44%.

3. Rasio Profitabilitas

a. Return On Asset

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva
2018	6,164,854,678	32,297,232,193
2019	12,775,914,616	106,945,901,600

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{6,164,854,678}{32,297,232,193} \times 100\% = 19,09\%$$

$$2019 = \frac{12,775,914,616}{106,945,901,600} \times 100\% = 11,95\%$$

Berdasarkan analisis pada kalkulasi tersebut, bisa didapatkan ROA yang dihasilkan atas 2019 menanggung kemerosotan hingga 7,14%.

b. Return On Equity

Tahun	Laba Bersih	Total Modal Sendiri
2018	6,164,854,678	24,345,819,325
2019	12,775,914,616	37,121,733,941

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{6,164,854,678}{24,345,819,325} \times 100\% = 25,32\%$$

$$2019 = \frac{12,775,914,616}{37,121,733,941} \times 100\% = 34,42\%$$

Berdasarkan analisis pada kalkulasi tersebut, bisa didapatkan ROE yang dihasilkan atas 2019 menanggung peningkatan hingga 9,1%.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis pada perhitungan beberapa rasio terhadap laporan keuangan pada PT Gamma Utama Sejati selama dua tahun yakni pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 yang telah dilakukan diatas, maka dapat dilihat keadaan keuangan pada periode tersebut dan dapat mengetahui kinerja yang telah dihasilkan oleh perusahaan jika berdasarkan pada segi keuangannya. Hasil analisis pada perhitungan beberapa rasio adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

a. Current ratio

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui pada tahun 2019 perusahaan mengalami penurunan yang cukup drastis sebesar 150,77%. Hal ini terjadi dikarenakan meningkatnya hutang lancar pada tahun 2019 dari yang sebesar Rp 7.951.412.868 menjadi Rp 60.197.936.205 sehingga current ratio

pada tahun 2019 menurun. Hal ini menunjukkan perusahaan belum mampu membayar kewajibannya.

2. Rasio Solvabilitas

a. Debt to asset ratio

Dari kalkulasi tersebut dapat diketahui bahwa Debt to Asset Ratio mengalami peningkatan atas 2018 sebesar 24,62% menjadi sebesar 65,29% pada tahun 2019. Meningkatnya debt to asset ratio atas 2018 ke 2019 hingga 40,67%. Hal tersebut diakibatkan kenaikan drastis terhadap total kewajiban perusahaan yang tidak sebanding dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan.

b. Debt to Equity Ratio

Dari perhitungan dapat diketahui debt to equity ratio atas 2019 menanggung peningkatan yang cukup drastis yaitu sebesar 155,44%. Hal itu dilihat dari debt to equity ratio atas 2017 yaitu hingga 32,66% namun 2018 naik 188,10% pada tahun 2019. Peningkatan yang drastis ini dapat dipengaruhi akibat total modal yang didapat lebih kecil dari total hutang perusahaan.

3. Rasio Profitabilitas

a. Return On Asset (ROA)

Atas perhitungan tersebut bisa diketahui ROA di 2018 yaitu sebesar 19,09% namun 2019 yaitu 11,95%. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa ROA atau Return On Asset atas 2019 menanggung kemerosotan hingga 7,14%.

b. Return On Equity (ROE)

Dari hasil perhitungan bisa didapat (ROE) atas 2018 yaitu 25,32% sedangkan 2019 yaitu 34,42%. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa ROE atau Return On Equity pada tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu sebesar 9,1%. Hal tersebut bisa dikatakan cukup baik bagi

perusahaan karena mampu mengelola modal dengan baik.

Simpulan

Jika dilihat dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti pada PT Gamma Utama Sejati, maka dapat diambil kesimpulan yaitu Current ratio pada tahun 2019 terjadi penurunan yang cukup drastis dikarenakan hutang lancar perusahaan melonjak tinggi dan hal itu menyebabkan perusahaan tidak dapat menjamin hutang lancarnya oleh aktiva lancar. Hal tersebut berarti kondisi keuangan PT Gamma Utama Sejati berada dalam kondisi yang kurang baik. Pada tahun 2019, debt to asset ratio terjadi peningkatan dari tahun 2018 karena total hutang perusahaan mengalami peningkatan yang cukup drastis dan hal tersebut sangat berakibat bagi perusahaan karena total asset yang dimiliki tidak mampu memenuhi semua kewajiban perusahaan. Sedangkan bila dilihat dari debt to equity ratio juga sama-sama mengalami peningkatan yang cukup drastis dikarenakan hutang perusahaan melonjak tinggi. Hal ini berarti modal perusahaan tidak mampu menutupi hutang perusahaan. Hal tersebut berarti PT Gamma Utama Sejati belum mampu menjamin atau melunasi hutang-hutangnya oleh modal maupun aktiva yang dimiliki perusahaan. Bila dilihat dari rasio profitabilitas pada tahun 2018 ke tahun 2019 untuk return on asset (ROA) mengalami penurunan. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa PT Gamma Utama Sejati tidak bisa menghasilkan laba atas aktiva yang digunakan. Tetapi untuk return on equity (ROE) pada tahun 2019 meningkat. Hal tersebut berarti PT Gamma Utama Sejati mampu menghasilkan laba perusahaan dan dapat mengelola modal yang dimiliki dengan

baik. Sebaiknya perusahaan lebih ditingkatkan lagi dalam mengelola penggunaan aktiva lancar dan mengurangi hutang perusahaan sehingga rasio likuiditas dapat meningkat. Perusahaan sebaiknya menambah lagi modal dan meningkatkan aktiva perusahaan, juga memperkecil hutang. Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan lagi tingkat keuntungan pada perusahaan. Perusahaan sebaiknya memaksimalkan lagi dalam menghasilkan laba dan meminimalisir biaya-biaya operasional pada perusahaan.

REFERENSI

- Amanah, R., Atmanto, D., & Azizah, D. F. (2014). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol (Vol. 12).
- Chasanah, A. U., Yaningwati, F., Wi, M. G., & Np, E. (2015). PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN KONSEP ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) (Studi pada PT Gudang Garam, Tbk dan PT HM Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol (Vol. 20). Retrieved from www.idx.co.id
- Dewa, A. P. (n.d.). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DI BURSA EFEK INDONESIA Sonang Sitohang Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Dwi, K., Dan, R., Ode, L., Mahasiswa, S., Dosen, D., & Bisnis, A. (2016). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. RICKY KURNIAWAN KERTAPERSADA (MAKIN GROUP) JAMBI, 2(2), 190–207.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis kinerja keuangan, 14(1), 6–15.
- Kurnia Sari, R. (2015). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS : PT. BANK OCBC NISP, TBK PERIODE 2011-2013). Konferensi Nasional Ilmu Sosial & Teknologi (KNiST) Maret. Retrieved from www.ocbcnisp.com.
- Ikhlasul, M., Surya Abbas, D., & Hendrianto, S. (2022). Pengaruh Return On Asset, Sales Growth, Karakteristik Eksekutif dan Pofitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(4). www.kompas.com.
- Maharani Fitriah, I., & Surya Abbas, D. (n.d.). *INFLUENCE OF CURRENT RATIO, INVENTORY TURNOVER AND BOOK TAX DIFFERENCES ON PROFIT GROWTH WITH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AS A MODERATION VARIABLE*.
- Marliana Nuril Azmi, P., & Surya Abbas, D. (n.d.). *THE EFFECT OF PROFITABILITY, FINANCIAL DISTRESS, AUDIT TENURE ON REPORT LAG WITH AUDITOR SPECIALIZATION AS A MODERATING VARIABLE*.
- Nurjanah, S., & Surya Abbas, D. (n.d.). *INFLUENCE OF FINANCIAL PERFORMANCE, ENVIRONMENTAL PERFORMANCE AND LEVERAGE ON ENVIRONMENT DISCLOSURE*.
- Surya Abbas, D., Rasio Solvabilitas, P., Growth Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Desi Rahmawati, S., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2024). Djenny Sasmita. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(1), 55–68. <https://doi.org/10.61132/moneter.v1i4.106>